

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS/

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

ISI/CONTENTS

Hal./Page

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS /
BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025:
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*----- 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME----- 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* ----- 3 - 4

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*-----5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*-----6 - 36

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA**

**THE BOARD OF DIRECTORS AND
COMMISSIONER'S STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Boumediene Sumurung Haloman
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Komisaris Independen

1. Name : Boumediene Sumurung Haloman
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Independent Commissioner

2. Nama : Julius Soesantio
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur Utama

2. Name : Julius Soesantio
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : President Director

3. Nama : Wong Ferry Wijaya
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur

3. Name : Wong Ferry Wijaya
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua pengungkapan dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan akurat;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements;*
2. *PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*

- b. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang berdampak material atas laporan keuangan;
- b. *PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal PT Citigroup Sekuritas Indonesia.
4. *We are responsible for the internal control of PT Citigroup Sekuritas Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 2026



Direktur Utama / *President Director*
Julius Soesantio



Direktur / *Director*
Wong Ferry Wijaya



Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Boumediene Sumurung Haloman

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2025 / 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2025	31 Desember / December 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,3g,5	149,307,232	183,845,594	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	3b,3g	1,438,771	231,487	Other receivables
Beban dibayar dimuka		1,241,630	1,018,818	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		249,129	1,754,752	Prepaid taxes
Aset hak-guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp12.113.894 pada tanggal 31 Desember 2025				Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp12,113,894 as of 31 December 2025
(31 Desember 2024: Rp11.641.046)	3i	3,757,698	4,737,676	(31 December 2024: Rp11,641,046)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 10.381.139 pada tanggal 31 Desember 2025				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 10,381,139 as of 31 December 2025
(31 Desember 2024: Rp 9.785.443)	3c	1,168,954	1,764,649	(31 December 2024: Rp 9,785,443)
Aset pajak tangguhan, bersih	3e,7	3,239,600	28,845,573	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	3b,3g,6	2,333,912	3,571,689	Other assets
JUMLAH ASET		162,736,926	225,770,238	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	3e,7	36,822	21,633	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3b,8	11,505,520	13,493,752	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3d	948,583	1,101,768	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	3b,3g,9	-	163,939,355	Subordinated debt
Liabilitas lain-lain	3b,3g,3i,10	29,150,299	7,558,393	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		41,641,224	186,114,901	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham modal dasar, Ditempatkan dan disetor penuh: 55.000 saham	11	55,000,000	55,000,000	Share capital: at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized, issued and paid-in capital: 55,000 shares
Tambahan modal disetor	9	114,697,305	1,087,305	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(4,500,000)	(4,500,000)	Other equity components
Akumulasi rugi		(44,101,603)	(11,931,968)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		121,095,702	39,655,337	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		162,736,926	225,770,238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2025	31 Desember / December 2024	
PENDAPATAN USAHA:				OPERATING INCOME:
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3g,12	-	-	Underwriting fees
Jumlah pendapatan usaha		-	-	Total operating income
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban kepegawaian	3d,13	(30,359,870)	(24,738,838)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	3g, 15	(3,285,755)	(2,541,519)	System maintenance expense
Perjalanan dinas		(1,067,098)	(1,603,252)	Business travel
Penyusutan asset tetap	3c	(920,923)	(2,422,907)	Depreciation
Jasa profesional		(729,727)	(697,507)	Professional fees
Telekomunikasi	3g,15	(596,410)	(570,715)	Telecommunications
Utilitas		(319,077)	(607,856)	Utilities
Jamuan dan sumbangan		(264,933)	(325,670)	Entertainment and donations
Administrasi dan umum	3g,15	(230,133)	(309,948)	General and administrative
Pelatihan dan seminar		(1,500)	(6,742)	Training and seminar
Lain - lain	3g,15	(1,621,625)	(1,310,646)	Others
Jumlah beban usaha		(39,397,051)	(35,135,600)	Total operating expenses
RUGI USAHA		(39,397,051)	(35,135,600)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan lainnya, bersih	3h,14,15	36,333,348	27,747,529	Other income, net
Biaya keuangan	3f,3g,15	(4,016,284)	(8,684,035)	Finance costs
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		32,317,064	19,063,494	Total other income, net
RUGI SEBELUM PAJAK (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN (RUGI)LABA TAHUN BERJALAN		(7,079,987)	(16,072,106)	LOSS BEFORE TAX INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
	3e,7	(25,492,381)	25,330,122	
		(32,572,368)	9,258,016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan manfaat pasti		516,325	389,268	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas program imbalan manfaat pasti	7	(113,592)	(85,638)	Income tax related to remeasurements of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		402,733	303,630	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI)LABA KOMPREHENSIF		(32,169,635)	9,561,646	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Note</u>	<u>Modal saham / Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya / Other equity components</u>	<u>Akumulasi rugi / Accumulated deficit</u>	<u>Jumlah ekuitas / Total equity</u>	
Saldo, 1 Januari 2025	55,000,000	1,087,305	(4,500,000)	(11,931,968)	39,655,337	Balance, 1 January 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:						<i>Comprehensive income for the year:</i>
Rugi bersih	-		-	(32,572,368)	(32,572,368)	<i>Net loss</i>
Penghapusan utang subordinasi	9 -	113,610,000	-		113,610,000	<i>Subordinated debt forgiveness</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:						<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti, setelah pajak	-	-	-	402,733	402,733	<i>Remeasurements of defined benefit liability, net of tax</i>
Saldo, 31 Desember 2025	<u>55,000,000</u>	<u>114,697,305</u>	<u>(4,500,000)</u>	<u>(44,101,603)</u>	<u>121,095,702</u>	Balance, 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Note</u>	<u>Modal saham / Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya / Other equity components</u>	<u>Akumulasi rugi / Accumulated deficit</u>	<u>Jumlah ekuitas / Total equity</u>	
Saldo, 1 Januari 2024		55,000,000	1,087,305	(4,500,000)	(21,493,614)	30,093,691	Balance, 1 January 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:							<i>Comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih		-	-	-	9,258,016	9,258,016	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:							<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti, setelah pajak		-	-	-	303,630	303,630	<i>Remeasurements of defined benefit liability, net of tax</i>
Saldo, 31 Desember 2024		<u>55,000,000</u>	<u>1,087,305</u>	<u>(4,500,000)</u>	<u>(11,931,968)</u>	<u>39,655,337</u>	Balance, 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2025	31 Desember / December 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek		-	-	Receipts from underwriting fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(35,458,000)	(37,070,979)	Payments to vendors and employees
Penerimaan pajak lainnya		1,520,811	1,776,780	Receipts from other tax
Penerimaan lainnya – bersih		55,401,159	64,853,983	Other receipts- net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		21,463,970	29,559,784	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan atas pengembalian keanggotaan Bursa Efek Indonesia		-	7,500,000	Receipts from investment in the membership of Indonesia Stock Exchange
Hasil penjualan aset tetap		-	1,455,221	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		-	8,955,221	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran pokok dan beban bunga dari pinjaman bank		-	(8,437,119)	Payments principal and interest from bank loan
Pembayaran pokok dan beban bunga dari utang subordinasi	9,16	(54,762,669)	(6,781,802)	Payments of principal and interest from subordinated debt
Pembayaran liabilitas sewa		(546,354)	(2,366,169)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(55,309,023)	(17,585,090)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(33,845,053)	20,929,915	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	183,845,594	160,541,855	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
Efek dari fluktuasi kurs terhadap kas dan setara kas		(693,309)	2,373,824	Effect of exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	149,307,232	183,845,594	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

I. GENERAL

- a. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 3 Juli 1989 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 15, sebagai usaha patungan antara Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat dengan mitra usahanya dari Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam suratnya No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 tanggal 13 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3269 pada Berita Negara No. 96 tanggal 1 Desember 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 223 tanggal 23 Desember 2025. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0001473 tanggal 6 Januari 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan efek termasuk sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 13 Maret 1990 berdasarkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 325/KMK.013/1990 dan No. 326/KMK.013/1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) [Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang kemudian pada tanggal 31 Desember 2012 berubah menjadi Bagian Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan], masing-masing berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-235/PM/1992 dan KEP-234/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992. Perusahaan juga memperoleh izin usaha untuk memberikan jasa manajemen investasi dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-03/PM-MI/1993 tanggal 27 April 1993.

Pada tanggal 21 Mei 2002, Perusahaan memutuskan untuk mengembalikan izin usahanya sebagai perantara pedagang efek kepada Bapepam. Pengembalian izin usaha ini telah disetujui oleh Bapepam dalam suratnya No. KEP-12/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

- a. *PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established on 3 July 1989 based on Notarial Deed No.15 of Kartini Muljadi, S.H., as a joint venture between Citibank Overseas Investment Corporation of the United States of America and an Indonesian shareholder. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice (currently Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia in its letter No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 dated 13 October 1989 and was published in Supplement No. 3269 to the State Gazette No. 96 dated 1 December 1989. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment concerning Statement of shareholders’ resolutions is based on Notarial Deed No. 223 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 23 December 2025. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0001473 dated 6 January 2026.*

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company operates in securities related activities including securities brokerage and securities underwriting.

The Company started its operations on 13 March 1990 based on the operating licenses from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 325/KMK.013/1990 and No. 326/KMK.013/1990.

The Company obtained its operating license to act as an underwriter and a broker of securities from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”) [Bapepam changed to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which then effective 31 December 2012 became the Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan], based on its Decision Letters No. KEP-235/PM/1992 and KEP-234/PM/1992 dated 2 May 1992, respectively. The Company also obtained its operating license to engage in investment management services from the Chairman of Bapepam based on its Decision Letter No. KEP-03/PM-MI/1993 dated 27 April 1993.

On 21 May 2002, the Company decided to return its license as a broker of securities to Bapepam. This decision was approved by Bapepam in its letter No. KEP-12/PM/2002 dated 27 June 2002.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan kedudukannya sebagai manajer investasi kepada PT Fortis Investment dan menghentikan seluruh kegiatan manajemen investasi. Pengalihan kedudukan ini telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dalam suratnya No. S-884/BL/2006 tanggal 5 Juli 2006.

On 9 June 2006, the Company decided to transfer its role as investment manager to PT Fortis Investment and ceased all investment management activities. The transfer of this role was approved by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-884/BL/2006 dated 5 July 2006.

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan memutuskan untuk kembali bergerak di bidang perantara perdagangan efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 tanggal 7 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992.

On 7 July 2010, the Company decided to re-operate in brokerage activities. The Company obtained its brokerage license from the Indonesia Stock Exchange with its letter No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 dated 7 July 2010 based on Decision Letter of Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 dated 2 May 1992.

Sesuai dengan permintaan penghentian secara sukarela aktivitas perdagangan efek, Perusahaan telah menghentikan semua aktivitas pemasaran dan perdagangan efek sejak tanggal 9 November 2022. Bursa Efek Indonesia ("BEI") telah mencabut keanggotaan Perusahaan di BEI pada tanggal 10 November 2021 dan persetujuan OJK diperoleh pada tanggal 16 Februari 2022.

Following the Company's voluntary suspension request related to the securities trading activities, the Company discontinued all of its marketing and securities trading activities since 9 November 2022. The Indonesia Stock Exchange ("IDX") has revoked the Company's IDX membership on 10 November 2021 and OJK approval was obtained on 16 February 2022.

Saat ini Perusahaan berfokus pada bisnis utama yaitu penjamin emisi efek (*underwriting*) dan juga tetap melakukan penyediaan riset oleh analis yang berbasis di Indonesia.

Currently the Company mainly focus on its main business activity which is underwriting business as well as its equity research publication produced by analysts based in Indonesia.

b. Perusahaan berkedudukan di Pacific Century Place Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. *The Company is located at 10th floor of Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.*

c. Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. *The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

2025/2024

Komisaris Independen

Boumediene Sumurung Haloman

Independent Commissioner

Presiden Direktur

Julius Soesantio

President Director

Direktur

Wong Ferry Wijaya

Director

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 11 dan 12 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2025, and 2024, the Company had 11 and 12 employees (unaudited), respectively.

- d. Perusahaan, melalui pemegang saham mayoritasnya, Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat, adalah bagian dari Citigroup Inc., yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia.
- e. Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.
- f. Laporan keuangan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam Bahasa Indonesia.

- d. The Company, through its majority shareholder, Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America, is ultimately part of Citigroup Inc., which has subsidiaries and affiliates throughout the world.*
- e. The financial statements of the Company were approved for issue by the Commissioner and Board of Directors on 30 March 2026.*
- f. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be difference in interpretation due to translation, the financial statements in Indonesian language shall prevail.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator di pasar modal.

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK Indonesia"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan Perusahaan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

b. Basis of measurement

The Company's financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method by presenting the changes in cash from operating, investing and financing activities.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi ribuan Rupiah terdekat.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

(i) Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan disajikan dalam catatan berikut:

- Catatan 3b - kebijakan akuntansi atas pengukuran nilai wajar; dan
- Catatan 3i - jangka waktu sewa: apakah Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan.

(ii) Sumber utama atas ketidakpastian estimasi informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan dibawah ini dan pada catatan-catatan dibawah ini:

- Catatan 3d - pengukuran atas liabilitas imbalan kerja: asumsi-asumsi aktuarial; dan
- Catatan 3e dan 7 - Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described as follows:

(i) Information about judgments made in applying accounting policies that have the significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in the following notes:

- Note 3b - accounting policy on fair value measurements; and
- Note 3i - lease term: whether the Company is reasonably certain to exercise extension options.

(ii) Key sources of estimation uncertainty information about the assumptions and estimation uncertainties is included in the following notes:

- Note 3d - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions; and
- Note 3e and 7 - Deferred tax assets are recognized for all future recoverable taxable income arising from temporary differences.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Standar Akuntansi yang diterbitkan namun belum berlaku efektif

Beberapa amandemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amandemen PSAK 109 dan 107)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Perusahaan diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Perusahaan juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Perusahaan tidak akan berubah.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Selain itu, Perusahaan diharuskan menggunakan subtotal laba operasi sebagai titik awal untuk laporan arus kas saat menyajikan arus kas operasi dengan metode tidak langsung.

f. Issued but not yet effective Accounting Standards

Certain amendments to or revised accounting standards and have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026 and 1 January 2027, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”.

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements
PSAK 118 will replace PSAK 201, Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- The Company is required to classify all income and expenses into five categories in the statements of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Company is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Company's net profit will not change.
- Enhance guidance is provided on how to group information in the financial statements.

In addition, the Company is required to use the operating profit subtotal as the starting point for the statements of cash flows when presenting operating cash flows under the indirect method.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

f. Standar Akuntansi yang diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Perusahaan masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi dan laporan arus kas Perusahaan. Perusahaan juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel "lain-lain".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Issued but not yet effective Accounting Standards (Continued)

The Company is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Company's statement of profit or loss and the statement of cash flows. The Company is also assessing the impact on how information is grouped in the financial statements, including for items currently labelled as "other"

As of the issuance date of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Company's financial position and operating results.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas di bank dan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

b.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash in banks and short-term deposits with original maturities of three months or less at the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral nor restricted.

b. Financial instruments

b.1. Classification

Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as financial asset measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL").

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.1. Klasifikasi (Lanjutan)

b.1. Classification (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

All of the Company's financial assets are classified as amortized cost. The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Perusahaan mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki oleh Perusahaan untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are non-derivative financial liabilities that are not held for trading and not designated at fair value through profit or loss.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2. Pengakuan dan penghentian pengakuan

b.2. Recognition and derecognition

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.2. Pengakuan dan penghentian pengakuan
(Lanjutan)

b.2. Recognition and derecognition (Continued)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu pada saat aset tersebut ditransfer ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atas aset keuangan yang bersangkutan atau pada saat seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditrasfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Any interest in the transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized if the Company's contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets or financial liabilities are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya perolehan diamortisasi adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.3. Pengukuran

b.3. Measurement

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses.

b.4. Hapus buku

b.4. Write-off

Perusahaan menghapus bukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan nasabah sehingga nasabah tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

The Company writes off financial asset balance, and any related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This determination is made after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of customers such that the customers are no longer able to pay their obligations.

b.5. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

b.5. Identification and measurement of impairment financial assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perusahaan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.6. Pengukuran nilai wajar

b.6. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian, antara lain analisis arus kas diskonto, yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique, e.g. discounted cash flow analysis, whose variables include only data from observable markets.

b.7. Saling hapus

b.7. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and presented net in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan diterapkan sejak bulan dimana aset yang bersangkutan digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Instalasi	5 - 10
Perabot kantor	5
Peralatan kantor	3 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan renovasi dan penambahan, yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

c. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied from the month the asset is placed into service, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Installations
Furniture and fixtures
Office equipment

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized as income or expense in profit or loss.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets is written down to its recoverable amount.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

e. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

d. Employee benefits liabilities

The net defined benefit liability is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by a qualified independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

e. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut diterima.

Peraturan perpajakan Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban lain-lain.

e. Income taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and additional taxes and penalties.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are determined.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. Final tax that is imposed on gross amount of transaction is recognized in profit or loss as incurred and presented as other expenses.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan atas komisi, jasa penjaminan emisi dan penggantian beban intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan dengan wajar. Pendapatan dari kontrak biaya-plus diakui berdasarkan biaya yang timbul yang dapat dipulihkan selama tahun berjalan ditambah dengan imbalan jasa.

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual berdasarkan metode suku bunga efektif. Imbalan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penempatan atau pencatatan emisi efek yang dijaminakan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan definisi di dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir periode pelaporan, yaitu masing-masing Rp16.782/USD dan Rp16.162/USD pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pelaporan.

f. Revenue recognition

Income from commissions, underwriting service, and intergroup expenses reimbursement are recognized when services are delivered and the income can be reasonably determined. Revenue from cost-plus contracts is recognized by reference to the recoverable costs incurred during the year plus the fees earned.

Interest income and expense are recognized on the accrual basis based on effective interest method. Underwriting fees are recognized as income upon issuance or listing of underwritten securities.

g. Transactions with related parties

In this financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

h. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period which was Rp 16,782/USD and Rp 16,162/USD as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the current year profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are comprised of the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, as adjusted for effective interest and payments during the period, and amortized cost measured in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak tersebut melibatkan penggunaan seluruh kapasitas dari aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi: yaitu Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal dimulainya sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar saat akhir masa sewa atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

i. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna dievaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Perusahaan menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga pinjaman dari bank.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

i. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount is reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

The Company determines its incremental borrowing rate by obtaining borrowing interest rates from bank.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam labar rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Liabilitas sewa Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak-guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

i. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

The Company's lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial instruments

The Company's financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Level 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Level 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Level 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang menjadi landasan Perusahaan untuk mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari risiko kerugian keuangan apabila nasabah gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa Perusahaan melakukan transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki riwayat kredit yang sesuai.

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang mencakup simpanan jaminan dan piutang pihak berelasi memiliki jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, lihat Catatan 3.b.5.

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial instruments (Continued)

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair value using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

The Company has established risk management framework which becomes the Company's foundation to manage risks faced by the Company in conducting its business. Main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, and liquidity risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from the risk of financial loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history.

The Company's financial assets which have credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and other assets which include security deposit and receivables from related parties have maximum exposure to credit risk is the same with the carrying amounts of the financial assets.

As of 31 December 2025, and 2024, the Company has provided expected credit losses allowance for financial assets measured at amortized costs in accordance with the Company's accounting policies, see Note 3.b.5.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yang dihadapi Perusahaan terutama timbul karena perubahan nilai tukar valuta asing yang akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengendalikan risiko nilai tukar dengan melakukan penelaahan secara berkala atas posisi bersih aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk menjaga keseimbangan antara aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam valuta asing, terutama Dolar Amerika Serikat ("USD").

Perusahaan telah menetapkan batas posisi bersih atas risiko nilai tukar yang harus dijaga setiap hari. Apabila posisi tersebut melebihi batas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka persetujuan dari Dewan Direksi harus diperoleh untuk kenaikan batas sementara. Berikut adalah posisi bersih atas risiko nilai tukar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

<u>Dalam USD (nilai penuh)</u>	<u>2025</u>
Aset	1,843,954
Liabilitas	(1,698,102)
Eksposur bersih	<u>145,852</u>

Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang subordinasi dengan suku bunga tetap. Utang tersebut terekspos terhadap risiko perubahan nilai wajar sebagai akibat dari perubahan suku bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Risiko likuiditas Perusahaan terjadi jika Perusahaan mengalami ketidakseimbangan (*mismatch*) antara jatuh tempo aset keuangannya dan jatuh tempo liabilitas keuangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko likuiditas karena Perusahaan memiliki kas dan ekspektasi realisasi piutang yang cukup untuk memenuhi pembayaran kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Financial instruments (Continued)

Foreign exchange rate risk

The Company's foreign exchange rate risk mainly arises from changes in foreign exchange rate which will affect the Company's income or the value of its financial instruments.

The Company manages foreign exchange rate risk by conducting periodic review of the net position of financial assets and financial liabilities to maintain appropriate balance between financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies, in particular United States Dollar ("USD").

The Company has set a limit of net position of foreign exchange rate risk which should be maintained on a daily basis. If the position exceeds the predetermined limit, then an approval from Board of Directors must be obtained for the temporary limit increase. The following was the Company's net position of foreign exchange rate risk as of 31 December 2025 and 2024.

<u>2024</u>	<u>In USD (full amount)</u>
10,766,207	Assets
(10,616,700)	Liabilities
<u>149,507</u>	<u>Net exposure</u>

Interest rate risk

As of 31 December 2024, the Company has subordinated debt with fixed interest rate. The debt is exposed to a risk of change in fair value due to changes in interest rate.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets.

The Company's liquidity risk arises if the Company has a mismatch between the maturity of its financial assets and maturity of its financial liabilities.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company did not have significant exposures to liquidity risk because the Company had sufficient cash and expected realization of receivables to cover the settlement of its obligations when they are due.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115,639	682,063	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	19,240,663	10,568,103	Citibank, N .A., Indonesia Branch
	19,356,302	11,250,166	
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94,025	38,036,885	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	29,892,393	13,391,759	Citibank, N .A., Indonesia Brach
	29,986,418	51,428,644	
Deposito jangka pendek:			Short-term deposits:
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	121,215,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah:			Rupiah:
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	100,000,000	-	Citibank, N .A., Indonesia Branch
Jumlah sebelum cadangan kerugian			Total before allowance for
penurunan nilai	149,342,720	183,893,810	Impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,488)	(48,216)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	149,307,232	183,845,594	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki deposito berjangka atas mata uang IDR sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 3,75% dan pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki deposito berjangka atas mata uang USD sebesar USD7.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 2,75%.

As of 31 December 2025, the Company acquire time deposits of IDR currency amounted to Rp100,000,000,000 with interest rate of 3.75%, and as of 31 December 2024 the Company had time deposit of USD currency amounted to USD7,500,000 with interest rate of 2.75%

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for cash and cash equivalents was as follows:

	2025	2024	
Saldo, awal tahun	(48,216)	(302,606)	Balance, beginning of year
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	12,728	254,390	Reversal of allowance for expected credit losses during the year
Saldo, akhir tahun	(35,488)	(48,216)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN	6. OTHER ASSETS
--------------------------	------------------------

Akun ini terdiri dari:		<i>This account consists of:</i>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Simpanan jaminan	284,385	647,208	<i>Security deposit</i>
Klaim pengembalian pajak	759,767	759,767	<i>Claim for tax refund</i>
Piutang pihak berelasi	<u>1,290,361</u>	<u>2,164,714</u>	<i>Receivables from related parties</i>
Jumlah sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	2,334,513	3,571,689	<i>Total before allowance for Impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(601)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah, neto	<u><u>2,333,912</u></u>	<u><u>3,571,689</u></u>	<i>Total, net</i>
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:			<i>The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:</i>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo, awal tahun	-	(3,433)	<i>Balance, beginning of year</i>
(Penambahan) pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	(601)	3,433	<i>(Addition) reversal of allowance for expected credit losses during the year</i>
Saldo, akhir tahun	<u><u>(601)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.	<i>Management believes that allowance for impairment losses is adequate.</i>
---	--

7. PERPAJAKAN	7. TAXATION
----------------------	--------------------

a. Utang pajak terdiri dari:		<i>a. Taxes payable consists of:</i>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan Pasal 23/26	<u>36,822</u>	<u>21,633</u>	<i>Withholding tax Art. 23/26</i>

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The component of income tax (benefit) expense was as follows:

	2025	2024	
Pajak kini:			Current tax:
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Pemanfaatan kompensasi rugi pajak	22,611,996	-	Tax loss carry-forward utilization
Pemulihan kompensasi rugi pajak yang tidak dapat diakui	2,643,462	-	Reversal tax loss carry-forward not utilized
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	236,923	(74,664)	Origination and reversal of temporary differences
Pengakuan atas rugi pajak tahun berjalan	-	(2,683,757)	Recognition of current year tax loss
Pengakuan atas rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	(22,571,701)	Recognition of previously unrecognized tax loss
	<u>25,492,381</u>	<u>(25,330,122)</u>	

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between loss before tax and taxable income (loss) was as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7,079,987)	(16,072,106)	Loss before income tax
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(3,183,304)	(2,357,846)	Income subject to final tax
	<u>(10,263,291)</u>	<u>(18,429,952)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	512,016	3,758,402	Non-deductible expenses
Penghapusan utang subordinasi	113,610,000	-	Subordinated debt forgiveness
	<u>114,122,016</u>	<u>3,758,402</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap (termasuk aset hak-guna)	(16,333,905)	10,084,254	Depreciation of fixed assets (including right-of-use assets)
Beban masih harus dibayar	(7,887,632)	(819,682)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	16,838,895	(9,625,350)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	363,139	182,905	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	5,952,514	807,750	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,936)	(290,495)	Allowance for impairment losses
	<u>(1,076,925)</u>	<u>339,382</u>	
Laba/(rugi) kena pajak	<u>102,781,800</u>	<u>(14,332,168)</u>	Taxable income/(loss)

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi antara rugi akuntansi sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between accounting loss before tax and income tax expense was as follows:

	2025	2024	
Rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan	(7,079,987)	(16,072,106)	Accounting loss before income tax
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3,183,304)	(2,357,846)	Interest income subject to final tax
	(10,263,291)	(18,429,952)	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	(2,257,924)	(4,054,589)	
Pemanfaatan kompensasi rugi pajak	(22,611,996)	-	Tax loss carry-forward utilization
Pemulihan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak tahun sebelumnya	25,255,458	-	Reversal deferred tax asset on previous year's tax loss carry-forward
Rugi pajak tahun berjalan yang belum diakui	-	469,320	Current year's unrecognized tax losses
Pengakuan atas rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	(22,571,701)	Recognition of previously unrecognized tax losses
Perbedaan permanen	25,106,843	826,848	Permanent differences
Beban(manfaat) pajak penghasilan	25,492,381	(25,330,122)	Income tax expense (benefit)

e. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Details of deferred tax assets of the Company were as follows:

	1 Januari/ January 2025	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember / December 2025	
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	297,893	(3,593,459)	-	(3,295,566)	Fixed assets (including right-of-use assets)
Liabilitas imbalan kerja	242,389	79,891	(113,592)	208,688	Employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	2,476,590	(1,735,279)	-	741,311	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(183,431)	3,704,557	-	3,521,126	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	746,071	1,309,553	-	2,055,624	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,603	(2,186)	-	8,417	Allowance for impairment losses
Kompensasi rugi pajak	25,255,458	(25,255,458)	-	-	Tax loss carry forwards
Aset pajak tangguhan, bersih	28,845,573	(25,492,381)	(113,592)	3,239,600	Deferred tax assets, net

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 2024	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	(1,920,643)	2,218,536	-	297,893	Fixed assets (including right-of-use assets)
Liabilitas imbalan kerja	287,788	40,239	(85,638)	242,389	Employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	2,656,920	(180,330)	-	2,476,590	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,934,146	(2,117,577)	-	(183,431)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	568,366	177,705	-	746,071	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	74,512	(63,909)	-	10,603	Allowance for impairment losses
Kompensasi rugi pajak	-	25,255,458	-	25,255,458	Tax loss carry forwards
Aset pajak tangguhan, bersih	3,601,089	25,330,122	(85,638)	28,845,573	Deferred tax assets, net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer besar kemungkinan dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

Aset pajak tangguhan berikut ini tidak memenuhi syarat untuk pengakuan karena alasan yang dijelaskan di bawah ini:

The following deferred tax assets were not eligible for recognition due to the reason explained below:

	2025	2024	
Kompensasi rugi fiskal yang dialihkan ke masa depan yang saat ini tidak mungkin direalisasikan melalui laba kena pajak di masa depan:			
2024	469,320	469,320	Tax loss carry forwards that currently are not probable of realization through future taxable profit:
	469,320	469,320	2024

Kompensasi rugi pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.133.285, akan kadaluarsa pada tahun 2029 jika tidak digunakan untuk laba kena pajak di masa mendatang.

Tax loss carry forwards as of 31 December 2025 amounted to Rp 2,133,285, will expire in 2029 if not utilized against future taxable profits.

	2025	2024	
Saldo kompensasi rugi fiskal:			Balance tax loss carry forward:
2021	-	40,353,455	2021
2022	-	47,936,796	2022
2023	-	14,308,402	2023
2024	2,133,285	14,332,168	2024
	2,133,285	116,930,821	

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Perusahaan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perusahaan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang baik dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dilakukannya penetapan tersebut.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

8. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

8. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Tunjangan karyawan dan bonus	9,212,862	10,152,740	<i>Employees benefits and bonus</i>
Jasa profesional	641,349	644,990	<i>Professional fees</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pihak ketiga	1,423,225	1,378,354	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	228,084	1,317,668	<i>Related parties</i>
Jumlah	11,505,520	13,493,752	<i>Total</i>

9. UTANG SUBORDINASI

9. SUBORDINATED DEBT

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan dan Citibank Overseas Investment Corporation (pemegang saham) menandatangani perjanjian utang subordinasi sebesar USD 10 juta dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,444% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan telah menerima penuh dana utang subordinasi ini, yang ditujukan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

On 27 March 2012, the Company and Citibank Overseas Investment Corporation (the shareholder) signed a subordinated debt agreement amounted to USD 10 million which bears a fixed interest rate at 2.444% per annum and will mature on 28 March 2014. On 28 March 2012, the Company had fully drawdown this subordinated debt, which was used to strengthen the Company's working capital.

Perjanjian utang subordinasi telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 27 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, utang subordinasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 5,496% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2026.

The subordinated debt agreement has been amended several times with the latest amendment on 27 March 2024. As of 31 December 2024, the subordinated loan bears fixed interest rate at 5.496% per annum and was due on 27 March 2026.

Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 27 Mei 2025, Perusahaan telah membayar kewajiban pembayaran bunga sebesar Rp 6.042.669.

On 27 March 2025 and 27 May 2025, the Company paid interest associated to the subordinated debt amounted to Rp 6,042,669.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG SUBORDINASI (Lanjutan)

9. SUBORDINATED DEBT (Continued)

Pada tanggal 27 Mei 2025, pemegang saham meyetujui penghapusan utang subordinasi sebesar USD 7 juta dan Perusahaan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 113.610.000 dan Perusahaan telah membayar sisa utang subordinasi sebesar USD 3 juta (ekuivalen Rp 48.720.000) kepada pemegang saham.

On 27 May 2025, the shareholder agreed to forgive the subordinated debt amounted to USD 7 million and the Company recognized them as additional paid-in capital amounted to Rp 113,610,000 and the Company repaid the remaining of the subordinated debt amounted to USD 3 million (equivalent to Rp 48,720,000) to the shareholder.

Nilai wajar dari utang subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 166.279.708.

Fair value of subordinated debt as of 31 December 2024 were Rp 166,279,708.

Nilai wajar dari utang subordinasi diukur menggunakan analisis arus kas diskonto menggunakan tingkat suku bunga pasar (Level 3 – input signifikan yang tidak dapat diobservasi).

The fair value of subordinated debt was measured using discounted cash flow analysis using market interest rate (Level 3 – significant unobservable inputs).

10. LIABILITAS LAIN-LAIN

10. OTHER LIABILITIES

	2025	2024	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Pihak ketiga	6,696,163	7,558,393	Third parties
Pihak berelasi	22,454,136	-	Related parties
Jumlah	29,150,299	7,558,393	Total

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi telah diselesaikan pada tanggal 27 Januari 2026.

Other liabilities to related parties have been settled on 27 January 2026.

11. MODAL SAHAM

11. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citigroup Sekuritas Indonesia No. 001/02/2023 tanggal 23 Februari 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 145 tanggal 23 Februari 2022, para pemegang saham telah menyetujui penjualan 8.250 saham Perusahaan milik Gunawan Geniusahardja kepada Citibank Overseas Investment Corporation serta penjualan 8.250 saham Perusahaan milik Citibank Overseas Investment Corporation kepada Tn. Ferry Lisman, Tn. Suryadi, dan Tn. Wong Ferry Wijaya masing-masing sebesar 2.750 saham. Perubahan pada struktur pemegang saham Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No.AHU-AH.01.03-0121013 tanggal 23 Februari 2022.

Based on Circular Resolutions In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citigroup Sekuritas Indonesia No. 001/02/2023 dated 23 February 2022, minutes notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, in the deed No. 145 dated 23 February 2022, shareholders agreed to sell 8,250 shares of the Company owned by Gunawan Geniusahardja to Citibank Overseas Investment Corporation and agreed for Citibank Overseas Investment Corporation to sell 8,250 shares of the Company to Mr. Ferry Lisman, Mr. Suryadi, dan Mr. Wong Ferry Wijaya at 2,750 shares each. The changes of the Company's shareholders composition have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03- 0121013 dated 23 February 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 55 milyar (55.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's authorized share capital amounted to Rp 55 billion (55,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share) had been issued to and paid by the following shareholders:

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

11. SHARE CAPITAL (Continued)

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Par value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat	46,750	46,750,000	85%	Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America
Tn. Ferry Lisman	2,750	2,750,000	5%	Mr. Ferry Lisman
Tn. Suryadi	2,750	2,750,000	5%	Mr. Suryadi
Tn. Wong Ferry Wijaya	2,750	2,750,000	5%	Mr. Wong Ferry Wijaya
	<u>55,000</u>	<u>55,000,000</u>	<u>100%</u>	

12. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

12. UNDERWRITING FEES

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek adalah komisi yang diperoleh dari kegiatan Perusahaan sebagai penjamin emisi efek.

Underwriting fees are commission earned from the Company's activities as a securities underwriter.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai kegiatan penjamin emisi efek.

During the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company did not have any securities underwriting activities.

13. BEBAN KEPEGAWAIAN

13. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	15,520,192	16,507,577	Salaries and allowance
Bonus dan tunjangan lain-lain	7,507,224	6,406,065	Bonus and other allowance
Pesangon	5,601,287	-	Severance
Beban imbalan pascakerja	1,144,513	1,070,685	Post-employment benefits expense
Lain-lain	586,654	754,511	Others
Jumlah	<u>30,359,870</u>	<u>24,738,838</u>	Total

14. PENDAPATAN LAINNYA

14. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2025	2024	
Pendapatan bunga	3,183,304	2,357,846	Interest income
Laba selisih kurs, bersih	92,833	543,688	Foreign exchange gain, net
Lain-lain, bersih ^{*)}	33,057,211	24,845,995	Others, net ^{*)}
Jumlah	<u>36,333,348</u>	<u>27,747,529</u>	Total

^{*)} Lain-lain, bersih terdiri atas penggantian biaya penelitian, pendapatan intergrup dan laba atau rugi dari penjualan aset tetap.

^{*)} Others, net consist of research cost reimbursement, intergroup income and profit or loss from sale of fixed assets.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

15. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Aset dan liabilitas dengan pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 5, 6, 8, 9 dan 10.

Assets and liabilities with related parties are disclosed in Notes 5, 6, 8, 9 and 10.

Selain itu, transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In addition, significant transactions and balances with related parties were summarized as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	
Beban usaha					Operating expenses
Beban jasa (bagian dari lain-lain)	473,427	29%	289,715	22%	<i>Service fees (part of others)</i>
Beban pemeliharaan sistem	4,015,243	99%	2,478,539	98%	<i>System maintenance expenses</i>
Telekomunikasi	145,528	24%	138,225	24%	<i>Telecommunications</i>
Administrasi dan umum	230,133	100%	309,548	100%	<i>General and administrative</i>
Lain-lain, bersih	7,479	0.5%	189,994	14%	<i>Others, net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Biaya keuangan	(3,671,359)	91%	(7,871,294)	91%	<i>Finance costs</i>
Pendapatan bunga	2,198,724	6%	29,077	0.1%	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	33,432,634	92%	25,182,688	91%	<i>Others, net</i>

* Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan dan beban yang bersangkutan.

*Percentage of the respective total income and expenses **

Perusahaan mempunyai perjanjian yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements with related parties:

Perjanjian Jasa

Services Agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan perusahaan-perusahaan Citigroup seperti Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market dan lainnya berkenaan dengan penggunaan jasa infrastruktur teknologi. Selama tahun berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 43.684 dan Rp 190.092 (bagian dari beban lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 141.172 dan Rp 108.102.

The Company entered into a Service Level Agreement with Citigroup entities i.e Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market, etc. in relation to the use of technology infrastructure services. During the years ended 31 December 2025 and 2024, services fees paid by the Company were Rp 43,684 and Rp 190,092, respectively (part of other expenses); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 141,172 and Rp 108,102 respectively.

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Citibank, N.A., cabang luar negeri seperti Citibank, N.A, cabang Singapura dan Citibank, N.A, cabang Hong Kong terkait penyediaan jasa infrastruktur teknologi. Pada tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, beban jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 38.491 dan Rp 289.617 (bagian dari beban lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.088.525 dan Rp 2.370.436; dan beban telekomunikasi adalah masing-masing sebesar Rp 128.214 dan Rp 138.225.

The Company held a service agreement with Citibank, N.A., offshore branches i.e Citibank, N.A, Singapore branch and Citibank, N.A, Hong Kong branch, to provide technology infrastructure services. For the year ended 31 December 2025 and 2024, service fees paid by the Company amounted to Rp 38,491 and Rp 289,671 respectively (part of other expenses); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 1,088,525 and Rp 2,370,436, respectively; and telecommunications expenses were Rp 128,214 and Rp 138,225 respectively.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI NON-KAS

16. NON-CASH TRANSACTION

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 2025	Arus kas keluar bersih untuk pembayaran pokok / Net cash out- flows for payment of principal	Perubahan selisih kurs/ Movement of foreign exchange	Arus kas keluar bersih untuk pembayaran beban bunga/ Net cash out- flow for payment of interest expense	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	31 Desember/ December 2025	
Utang subordinasi	163,939,355	(48,720,000)	4,433,314	(6,042,669)	(113,610,000)	-	Subordinated debt
	1 Januari/ January 2025	Pembayaran utang sewa/ Payment of lease liabilities	Modifikasi sewa/ Lease modification	Bunga sewa/ Interest on leases	31 Desember/ December 2025		
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	6,220,243	(546,354)	(616,560)	345,079	5,402,408		Lease liabilities (part of other liabilities)
	1 Januari/ January 2024	Arus kas keluar bersih/ Net cash out- flows	Perubahan selisih kurs/ Movement of foreign exchange	Beban bunga/ Interest expense	31 Desember/ December 2024		
Pinjaman bank	8,000,000	(8,437,119)	-	437,119	-		Bank loans
Utang subordinasi	155,485,170	(6,781,802)	7,340,019	7,895,968	163,939,355		Subordinated debt
	1 Januari/ January 2024	Pembayaran utang sewa/ Payment of lease liabilities	Modifikasi sewa/ Lease modification	Bunga sewa/ Interest on leases	31 Desember/ December 2024		
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	8,791,574	(2,366,169)	(556,110)	350,948	6,220,243		Lease liabilities (part of other liabilities)

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN PERMODALAN

Fungsi manajemen permodalan dilakukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi komposisi utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur permodalan yang optimal, hal-hal sebagai berikut turut dipertimbangkan dalam manajemen permodalan:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh *regulator*.
 - Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
 - Pilihan-pilihan yang ada untuk memperkuat permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.
- Pendekatan terhadap pengelolaan permodalan juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan komersial.

17. CAPITAL MANAGEMENT

Implementation of capital management is to ensure the Company's ability to run and develop its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of debt and equity composition. To maintain or achieve optimal capital structure, the following matters are considered in the capital management:

- *Regulatory capital.*
 - *Capital requirements to support business growth.*
 - *The options available to strengthen capital and to achieve optimal capital structure.*
- Approach to capital management also considers the economic and commercial circumstances.*

18. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan modal kerja bersih minimum seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Bapepam-LK No. V.D.5.) yang antara lain menentukan MKBD untuk entitas yang beroperasi sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek pada tingkat MKBD tertentu. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh *regulator*, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan, memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan, dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Indonesian Financial Accounting Standards. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation.

Net Adjusted Working Capital (NAWC)

The Company is required to maintain a minimum net working capital requirement as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Bapepam-LK V.D.5.) which among other things, determine the NAWC for entity which operates as an underwriter and broker of securities at a certain NAWC level. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital can be lower than the minimum requirement set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to suspension of part or whole of business activities.

To address the risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations, monitor the development of NAWC, and prepare for the increase in the minimum required limits in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the requirement of NAWC in accordance with the prevailing regulation.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**18. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTE TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

Modal disetor

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000 juta sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas dengan jumlah modal disetor masing-masing sebesar Rp 169.697 juta dan Rp 56.087 juta.

Paid-in capital

The Company is also required to have a minimum paid-in capital amounted to Rp 50,000 million as defined in the Decision Letter of Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 about the Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the above requirement with paid-in capital amounted to Rp 169,697million and Rp 56,087 million respectively.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00102/2.1005/AU.1/09/0848-2/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citigroup Sekuritas Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan bahwa tidak ada hal audit utama yang perlu dikomunikasikan dalam laporan auditor kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00102/2.1005/AU.1/09/0848-2/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Citigroup Sekuritas Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citigroup Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined that there is no key audit matters need to be communicated in our auditors' report.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0848

30 Maret 2026

30 March 2026



00102/2.1005/AU.1/09/0848-2/1/III/2026